

Hafdarani (Dosen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung) 26 Maret 2010

Binnendifferenzierung

a. Hakikat *Binnendifferenzierung*

Istilah *Binnendifferenzierung* atau *innere Differenzierung* (pemisahan dalam proses belajar) merupakan konsep belajar yang muncul pada tahun 70-an dalam pengajaran bahasa Jerman di Jerman, dan masih digunakan sampai sekarang.

Menurut Schwerdtfeger (2001:105) *Binnendifferenzierung* adalah kemungkinan yang dilakukan untuk menyelenggarakan proses belajar yang berbeda untuk pembelajar yang berbeda pula.

“Unter innerer Differenzierung (man spricht auch von Binnendifferenzierung) versteht man die Möglichkeit, den Lernprozess für verschiedene Lernende unterschiedlich zu gestalten.”

Schwerdtfeger juga mengatakan bahwa *Binnendifferenzierung* biasanya diterapkan dalam belajar berkelompok, oleh sebab itu perlu diperhatikan beberapa karakteristik belajar kelompok seperti rasa tanggung jawab pembelajar terhadap proses belajar, kemandirian pembelajar serta pengembangan kompetensi sosial untuk bekerja dalam tim.

- 1. In der Gruppenarbeit sollen die Lernenden mehr Verantwortung für ihren Lernprozess übernehmen.*
- 2. Gruppenarbeit soll die Selbständigkeit der Lernenden fördern.*
- 3. In der Gruppenarbeit sollen soziale Kompetenzen in der Zusammenarbeit gefördert werden.*

Dari ketiga karakteristik tersebut juga disinggung prinsip kemandirian pembelajar dan belajar kooperatif. Kedua prinsip inilah yang kemudian dikembangkan melalui konsep-konsep *Binnendifferenzierung* pada tahun 1970-an, seperti yang tercantum pada kutipan berikut:

“ *Mit diesen Zielvorstellungen sind Grundsetze der Lernerautonomie und des gegenseitigen kooperativen Lernens angesprochen. Dieser Grundsätze wurden durch Konzepte zur inneren Differenzierung aus den 1970er-Jahren vorbereitet.*”

Di samping hal-hal di atas yang lebih penting diperhatikan pada *Binnendifferenzierung* adalah pertimbangan terhadap kondisi pembelajar yang berbeda-beda, dorongan yang optimal melalui langkah-langkah pembelajaran yang memberikan hasil yang sangat memuaskan, serta keterlibatan pembelajar dalam penentuan isi dan bentuk belajar dengan selalu memperhatikan refleksi proses belajar kognitif dan sosial. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Schlömerkemper dalam Schwerdtfeger (2001:105).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Binnendifferenzierung* adalah suatu konsep pengajaran yang diterapkan dalam proses belajar dengan pemberian tugas yang berbeda yang disesuaikan dengan kondisi pembelajar yang berbeda pula.

b. Jenis-jenis *Binnendifferenzierung*

Pembedaan yang paling dikenal dalam *Binnendifferenzierung* adalah pembedaan menurut tingkat penguasaan bahasa. Tetapi pembedaan dalam bidang lain juga dapat dilakukan seperti pembedaan berdasarkan tipe pembelajar, penyusunan tugas serta bentuk kerjasama. Pembedaan dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya pembedaan tugas masing-masing kelompok dalam satu kelas atau pembedaan tugas masing-masing anggota kelompok.

Sumber: Schwerdtfeger, Inge C. 2001. *Gruppenarbeit und innere Differenzierung*. Berlin: Langenscheidt

